

KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU DALAM PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH

Agus Subairi

Agusstaisusha2021@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan latar belakang kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Siak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rencana, penetapan, dan penerapan strategi pembelajaran, penguatan penggunaan strategi pembelajaran, faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi dan penguatan strategi pembelajaran, strategi pembelajaran ideal yang dapat diterapkan pada pendidikan agama Islam, dan untuk mengetahui strategi pembelajaran baru yang dapat diterapkan pada pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Siak. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, serta menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Siak dengan hasil: 1) guru belum menetapkan strategi pembelajaran pada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, 2) guru telah menerapkan strategi pembelajaran ekspositori, inkuiri, kontekstual, dan strategi pembelajaran mandiri, 3) strategi yang ideal digunakan pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Siak adalah strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri, 4) faktor pendukung terlaksananya strategi pembelajaran didominasi oleh kualifikasi keilmuan tenaga pendidik yang secara keseluruhan adalah sarjana, sedangkan faktor penghambatnya adalah pemahaman guru terhadap strategi pembelajaran yang hanya fokus pada metode pembelajaran, 5) strategi pembelajaran baru yang dapat diterapkan pada pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Siak adalah *strategi pembelajaran muhadharah* yang merupakan kegiatan pembiasaan dan mampu berkontribusi pada hasil belajar peserta didik meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran, PAI

A. Pendahuluan

Belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan oleh setiap Lembaga tidak pernah terlepas dari peran tenaga pendidik yang memiliki kompetensi. Kompetensi guru yang meliputi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial adalah kompetensi yang akan banyak memberikan kontribusi keberhasilan tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Melalui kompetensi yang dimiliki, guru akan mampu merencanakan, menerapkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran terutama pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dengan segala ketentuan yang ada di dalamnya hendaknya mampu mengantarkan seseorang yang berprofesi sebagai guru untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan benar.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh setiap Lembaga Pendidikan pada umumnya telah menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada guru dan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada murid. Setiap

pendekatan yang digunakan akan disupport dengan strategi, metode, dan media. Strategi dan metode adalah cara yang akan mengantarkan pesan pembelajaran dari guru kepada peserta didik dan dari peserta didik kepada peserta didik yang lain. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran menentukan pendekatan yang dipilih guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan suatu konsep yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien dengan memperhatikan setiap komponen yang ada.

Pelaksanaan pembelajaran sesuai ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada pasal 9 diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Pembelajaran dimaksud dilakukan oleh pendidik dengan memberikan keteladanan, pendampingan, dan fasilitasi.¹

Belajar adalah kata yang secara umum identik dengan sekolah atau madrasah dan suatu tempat yang melakukan pembelajaran dan tidak akan pernah lepas dari strategi. Ketika disebut kata “belajar” tergambar terjadinya proses yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dengan menggunakan cara yang disebut strategi. Pendidik atau guru dengan segala tuntutan profesionalnya membutuhkan strategi dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Strategi akan mampu menjadikan pembelajaran terlaksana dengan baik ketika diiringi dengan kemampuan dalam memilihnya, baik dalam penyesuaian tingkatan, kondisi peserta didik, maupun materi yang akan dalam proses belajar mengajar.

Belajar ialah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.² Belajar adalah suatu aktivitas latihan, sehingga untuk memperoleh kemajuan, seseorang melatih diri dengan berbagai aspek tingkah laku melalui strategi. Belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami peserta didik dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.³

Proses pembelajaran hendaknya dibuat dengan semudah mungkin dan sekaligus menyenangkan agar para peserta didik tidak tertekan secara psikologis dan tidak merasa bosan dengan suasana di kelas. Melalui pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dan tepat, maka berjalannya proses pembelajaran akan mudah dan menyenangkan bagi peserta didik.

¹ Salinan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

² Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, Cet. 5, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 9

³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. 4, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 20

Al-Qur'an surah an-Nahl telah memberikan isyarat agar melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِأَتْيِ هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” QS. An-Nahl: 125.⁴

Guna menciptakan proses pembelajaran yang baik dan menyenangkan serta dengan hikmah, dibutuhkan kompetensi pedagogic dan professional guru, disamping kompetensi social dan kepribadian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵

Penelitian ini membahas tentang perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan yang berhubungan dengan kompetensi pedagogic dan professional guru dalam penerapan strategi pembelajaran Pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Siak, dengan informan: Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Siak, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Siak, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Siak, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Siak, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Siak, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Siak, Guru PAI (Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam) Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Siak, Guru PAI (Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam) Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Siak, Guru PAI (Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam) Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Siak.

⁴Soenarjo, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971), hlm. 421

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 35, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2016), hlm. 6

Pembahasan dan Hasil

Kompetensi pedagogik guru merupakan seperangkat pengetahuan, kecakapan, kemampuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam mendidik. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik akan dapat mengelola pembelajaran dengan baik, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai.⁶

Terdapat tujuh aspek kompetensi pedagogik yang wajib dimiliki oleh profesi guru yaitu:

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik.
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Pengembangan kurikulum.
- 4) Kegiatan Pembelajaran yang mendidik.
- 5) Pengembangan potensi peserta didik.
- 6) Komunikasi dengan peserta didik.
- 7) Penilaian dan evaluasi.⁷

Kompetensi pedagogik dengan tujuh aspek yang ada selaras dengan prinsip penyelenggaraan Pendidikan yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni:⁸

- 1) Pendidikan dilaksanakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.
- 2) Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan system terbuka dan multimakna.
- 3) Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.
- 4) Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilaksanakan oleh guru yang memiliki tanggung jawab penuh terutama dalam membentuk dan menghadirkan peserta didik di masa depan dengan memiliki kualitas yang baik. Peserta didik menjadi generasi yang mampu melanjutkan perubahan dan memiliki kebermanfaatan bagi negara, sehingga mampu bersaing dengan negara lain dan dapat mempercepat pembangunan nasional.⁹
- 5) Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.
- 6) Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan Pendidikan.

Prinsip-prinsip Pendidikan menurut Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi manusia lengkap berisikan hal-hal yang berkenaan dengan hidup dan kehidupan tidak terlepas dari pendidikan. Prinsip pendidikan yang menjadi bagian penentu dari keberhasilan pendidikan juga tidak terlepas dari pembahasan dalam al-Qur'an, diantaranya:

⁶ Sulhikma Jaya dan Abdul Halik, Strategi Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Al-Musannif*, Vol. 5, Nomor 1, Juni 2023

⁷ Ratnawati Susanto dan Yuli Asmi Rozali, *Model Pengembangan* hlm. 38

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20, Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab III, Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 4.

⁹ Ridma Diana dan Mu'allimah Rodhiyana, Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Era Digital, *Tahdzib Al-Akhlaq*, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, Nomor 1, 2023

1) Qur'an Surat An-Nahl ayat 78.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: "dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur".¹⁰

Terjemah ayat 78 dalam surat An-Nahl di atas ditafsirkan menjadi

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا

(Dan Allah mengeluarkan kalian dari perut ibu kalian dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun) jumlah kalimat *Laa Ta 'lamuuna Syaian* berkedudukan menjadi hal atau kalimat keterangan

وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ

(dan Dia memberi kalian pendengaran) lafadz *As sam'u* bermakna jama' sekalipun lafadznya mufrad

وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ

(penglihatan dan hati) kalbu

لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

(agar kalian bersyukur) kepada-Nya atas hal-hal tersebut, oleh karenanya kalian beriman kepada-Nya.¹¹

Pada penjelasan di atas terdapat pengakuan bahwa Allah yang mengeluarkan anak manusia dari perut ibunya. Allah pula yang memberikan pendengaran, dan penglihatan bukan yang lain selain Allah. Pengakuan ini menunjukkan bahwa Allah Maha Esa tiada duanya.

Telah disebutkan dalam al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 185 bahwa al-Qur'an "sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu". Berangkat dari pedoman ini maka dapat diketahui bahwa ada makna yang terkandung dalam surat an-Nahl ayat 78 yakni "Dalam ketidak tahuan manusia, Allah membekalinya dengan indra, baik indra dzahir maupun indra batin. Melalui indra tersebut manusia dapat mengetahui sesuatu".¹²

2) Qur'an Surat Al-'Alaq ayat 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: "(1) bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan; (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah; (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah; (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam; (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".¹³

¹⁰ Departemen Agama RI, *Alhidayah Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*. Banten: Kalim, 2010, Hal. 276

¹¹ Imam Jalalud-din Al-Mahalliy, *Tafsir Jalalain Berikut Azbabunnuzul Ayat*. Bandung: Sinar Baru, 1990, Hal. 1099

¹² Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*. Jakarta: Amzah, Cet. 4, 2019, Hal. 1

¹³ Abdul Halim Ahmad, *Mushaf Al-Hadi Terjemah Perkata Latin dan Kode Tajwid Latin*. Jakarta: Maktabah Al-Fatih, 2015, Hal. 597

Sesungguhnya Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan adalah ayat-ayat mulia ini. Dia merupakan rahmat pertama yang diberikan Allah kepada para hambanya dan nikmat pertama yang dicurahkan Allah kepada mereka. Dia merupakan peringatan tentang awal penciptaan manusia dari segumpal darah, dan sesungguhnya diantara kemurahan Allah Ta'ala adalah mengajarkan kepada umat manusia sesuatu yang tadinya tidak diketahui. Maka Allah mengangkat dan memuliakannya dengan ilmu. Inilah jabatan yang hanya diberikan Allah kepada bapak manusia, Adam a.s. sehingga membedakannya dari malaikat. Ilmu terkadang ada dalam benak. Kadang-kadang dengan lidah. Kadang-kadang bisa pula berada dalam tulisan dan bersifat mentalistik dan formalistik.¹⁴

Makna yang terkandung dari ayat di atas dapat dilihat melalui awal perbincangan yang bermula dari perintah *membaca dengan menyebut nama Allah* sebagai prinsip pendidikan dan kemudian orientasi dan tujuan perbincangannya yakni hasil dari upaya membaca yaitu mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya. Senada dengan ayat di atas telah banyak dikaitkan dengan pendidikan yaitu:

3) Qur'an Surat Al-Ankabut ayat 45

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ
اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: “*bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan*”.¹⁵

Ayat di atas mengandung makna kebenaran berpikir bahwa dengan diperintahkannya membaca manusia akan dapat mengetahui kewajiban shalat (dengan berbagai prosesnya sebagai usaha sadar) yang akan menjauhkan dirinya dari perbuatan keji dan mungkar (sebagai hasil dari upaya dan proses yang telah dilakukan).

Informasi ilmiah tentang aspek pedagogik, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, dan prinsip-prinsip Pendidikan menurut Al-Qur'an ini menuntut profesi guru mampu memposisikan diri sebagai tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan.

Para ahli Pendidikan umumnya memasukkan guru sebagai pekerja professional, yaitu pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka karena tidak memperoleh pekerjaan lain. Sebagai pendidik, guru harus memiliki kemampuan professional yang meliputi: fungsi dan signifikansi social, keahlian atau keterampilan tertentu, keahlian atau keterampilan yang diperoleh dengan menggunakan teori dan metode ilmiah, didasarkan atas disiplin ilmu yang jelas, diperoleh dengan Pendidikan dalam masa tertentu yang cukup lama, aplikasi dan sosialisasi nilai-nilai professional, memiliki kode etik, kebebasan untuk memberikan *judgment* dalam memecahkan masalah dalam lingkungan kerjanya, memiliki tanggung

¹⁴ Muhammad Nasib Ar-Rifa'I, *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Jakarta: Gema Insani Press, Cet. 15, 2011, Hal. 1011

¹⁵ R. H. A. Soenarjo, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971, Hal. 635

jawab professional dan otonomi, serta ada pengakuan dari masyarakat dan imbalan atas layanan profesinya.¹⁶

Dalam dunia Pendidikan, kompetensi professional guru akan menjadi bagian penentu keberhasilan Pendidikan yang diselenggarakan. Hal ini menjadi mutlak, karena kompetensi professional berkaitan dengan bidang studi yang terdiri dari sub kompetensi yang meliputi¹⁷:

- 1) Memahami mata pelajaran yang telah dipersiapkan
- 2) Memahami standar kompetensi dan standar isi mata pelajaran yang tertera dalam peraturan, serta bahan ajar yang ada dalam kurikulum.
- 3) Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi materi ajar.
- 4) Memahami konsep antar mata pelajaran terkait.
- 5) Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

Tuntutan pemahaman dalam berbagai hal yang berkenaan dengan proses pembelajaran harus melekat pada guru sebagai penyanggah kompetensi professional. Kompetensi professional guru tidak sekedar dimaknai dengan kemampuan mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi meliputi¹⁸:

- 1) Penguasaan terhadap landasan pendidikan, dalam kompetensi ini termasuk: memahami tujuan pendidikan, mengetahui fungsi sekolah di masyarakat, dan mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan.
- 2) Menguasai bahan pengajaran, artinya guru harus memahami dengan baik materi pelajaran yang diajarkan. Penguasaan terhadap materi pokok yang ada pada kurikulum maupun bahan pengayaan.
- 3) Kemampuan menyusun program pengajaran, kemampuan ini mencakup kemampuan menetapkan kompetensi belajar, mengembangkan bahan pelajaran dan mengembangkan strategi pembelajaran.

Kompetensi Pedagogik dan kompetensi professional guru sebagaimana dipaparkan, idealnya akan mampu menempatkan strategi dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di setiap jenjang Pendidikan. Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan. Rowntree (1974) mengelompokkan ke dalam strategi penyampaian penemuan atau *exposition-discovery learning*, strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individual atau *group-individual learning*.¹⁹

Dalam strategi *exposition*, bahan pelajaran disajikan kepada peserta didik dalam bentuk jadi dan peserta didik dituntut untuk menguasai bahan tersebut. Roy Killen menyebutnya dengan strategi pembelajaran langsung (*direct intruction*). Berbeda dengan strategi *discovery*, dalam strategi ini bahan pelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh peserta didik melalui berbagai aktivitas, sehingga tugas guru lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing. Karena sifatnya yang demikian strategi ini sering juga dinamakan strategi pembelajaran tidak langsung.²⁰

¹⁶ Fajar Sugiono, Achmad Asrori, Nurul Hidayati Murtafiah, Peran Profesionalitas Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar, *Unusan Jurnal, Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, Volume 2, Nomor 03, 2023

¹⁷ Nurfuadi, Manajemen Kompetensi Profesional Guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng, *Journal on Education*, Volume 6, Nomor 01, Juni 2023

¹⁸ M. Makhrus Ali, Optimalisasi Kompetensi Kepribadian dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengajar, *Ar Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 30 Desember 2022

¹⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. 13, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 128

²⁰ Wina Sanjaya, *Strategi.....*, hlm. 128

Strategi belajar individual dilakukan oleh peserta didik secara mandiri. Kecepatan, kelambatan dan keberhasilan pembelajaran peserta didik sangat ditentukan oleh kemampuan individu peserta didik yang bersangkutan. Bahan pelajaran serta bagaimana mempelajarinya didesain untuk belajar sendiri. Contoh dari strategi pembelajaran ini adalah belajar melalui modul, atau belajar bahasa melalui kaset audio. Strategi belajar individual ini sangat membutuhkan keaktifan peserta didik.

Berbeda dengan strategi pembelajaran individual, belajar kelompok dilakukan secara beregu. Sekelompok peserta didik diajar oleh seorang atau beberapa orang guru. Bentuk belajar kelompok itu bisa dalam pembelajaran kelompok besar atau pembelajaran klasikal, atau bisa juga peserta didik belajar dalam kelompok-kelompok kecil. Sebagai komponen strategi pembelajaran, peserta didik merupakan komponen yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata guna mencapai tujuan belajar. Komponen peserta ini bias dimodifikasi oleh guru.²¹

Lebih luas lagi dapat dikenali beberapa strategi yang lazim dipergunakan dalam pembelajaran seperti yang ditulis Wina Sanjaya dalam Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan diantaranya:

- 1) Strategi Pembelajaran Ekspositori (SPE)
- 2) Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI)
- 3) Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)
- 4) Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)
- 5) Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK)
- 6) Strategi Pembelajaran Kontekstual (CTL)
- 7) Strategi Pembelajaran Afektif²²

Sementara Ridwan Abdullah Sani dalam Buku Strategi Belajar Mengajar mengelompokkan strategi pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Strategi Pembelajaran Langsung
- 2) Strategi Pembelajaran Tidak Langsung
- 3) Strategi Pembelajaran Interaktif
- 4) Strategi Pembelajaran Eksperensial
- 5) Strategi Pembelajaran Mandiri
- 6) Strategi Belajar Tuntas
- 7) Strategi Pembelajaran Partisipatif²³

Memperhatikan bermacam strategi yang dirangkum oleh Wina Sanjaya dalam Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan dan Ridwan Abdullah Sani dalam Buku Strategi Belajar Mengajar, terdapat tiga hal pokok dalam strategi pembelajaran yakni:

- 1) Strategi pembelajaran yang menjabarkan pendekatan belajar yang berfokus pada guru.
- 2) Strategi pembelajaran yang menjabarkan pendekatan belajar yang berfokus pada peserta didik.

²¹ H. M. Ilyas, Abd. Syahid, Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru, *Jurnal Al-Aulia*, Volume 04, Nomor 01, Januari-Juni 2018, hlm. 66

²² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. 13, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 177-286

²³ Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. 1, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2019), hlm. 156-165

- 3) Strategi pembelajaran yang menjabarkan pendekatan belajar penggabungan antara keduanya (pendekatan belajar yang berfokus pada guru dan pendekatan belajar yang berfokus pada peserta didik).

Melalui wawancara dan observasi, serta dokumen yang penulis peroleh, terdapat tiga model penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Siak, secara keseluruhan belum ada penetapan strategi pembelajaran yang tertulis. Guru hanya memuat Tujuan belajar, alat/bahan, materi pembelajaran, media, dan metode pembelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan strategi pembelajaran dianggap sama dengan metode pembelajaran. Sedangkan secara teori jelas berbeda antara model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan keterampilan mengajar. Penetapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Siak dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1 Penetapan Strategi Pembelajaran dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

No.	Satuan Lembaga	Mata Pelajaran	Strategi	Metode
1.	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Siak	Al-Qur'an Hadits	-	1. Ceramah 2. Tanya jawab
		Akidah Akhlak	-	1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Diskusi
		Fiqih	-	1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Diskusi
		Sejarah Kebudayaan Islam	-	1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Diskusi
2.	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Siak	Al-Qur'an Hadits	-	-
		Akidah Akhlak	-	-
		Fiqih	-	-
		Sejarah Kebudayaan Islam	-	-
3.	Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Siak	Al-Qur'an Hadits	-	1. Ceramah 2. Tanya jawab
		Akidah Akhlak	-	1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Diskusi
		Fiqih	-	1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Diskusi

No.	Satuan Lembaga	Mata Pelajaran	Strategi	Metode
		Sejarah Kebudayaan Islam	-	1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Diskusi

Sedangkan Strategi pembelajaran yang telah diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Siak dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2 Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Siak.

No.	Satuan Lembaga	Mata Pelajaran	Strategi Pembelajaran	Metode
1.	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Siak	Al-Qur'an Hadits Kelas VII	Ekspositori	Ceramah, tanya jawab, dan pemberian contoh
		Al-Qur'an Hadits Kelas VIII	Ekspositori	Ceramah, tanya jawab, dan pemberian contoh
		Al-Qur'an Hadits Kelas IX	Ekspositori	Ceramah, tanya jawab, dan pemberian contoh
		Akidah Akhlak Kelas VII	Ekspositori	Ceramah dan tanya jawab
		Akidah Akhlak Kelas VIII	Ekspositori	Ceramah, tanya jawab, dan diskusi
		Akidah Akhlak Kelas XI	Ekspositori	Ceramah dan tanya jawab
		Fiqih Kelas VII	Ekspositori	Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan
		Fikih Kelas VIII	Ekspositori	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab
		Fiqih Kelas IX	Ekspositori	Ceramah, tanya jawab, dan penugasan
		SKI Kelas VII	Ekspositori	Ceramah, diskisi, dan tanya jawab
		SKI Kelas VIII	Ekspositori	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab
		SKI Kelas IX	Ekspositori	Ceramah dan tanya jawab

No.	Satuan Lembaga	Mata Pelajaran	Strategi Pembelajaran	Metode
2.	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Siak	Al-Qur'an Hadits Kelas VII	Inkuiri	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab
		Al-Qur'an Hadits Kelas VIII	Inkuiri	Ceramah, praktik, dan tanya jawab
		Al-Qur'an Hadits Kelas IX	Inkuiri	Cerah, praktik, dan tanya jawab
		Akidah Akhlak Kelas VII	Ekspositori	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab
		Akidah Akhlak Kelas VIII	Ekspositori	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab
		Akidah Akhlak Kelas XI	Ekspositori	Ceramah, didkusi, dan tanya jawab
		Fiqih Kelas VII	Inkuiri	Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik
		Fiqih Kelas VII	Inkuiri	Ceramah, tanya jawab, dan praktik
		Fikih Kelas VIII	Inkuiri	Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik
		Fiqih Kelas VIII	Inkuiri	Ceramah, tanya jawab, dan praktik
		Fiqih Kelas IX	Inkuiri	Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik
		Fiqih Kelas XI	Ekspositori	Ceramah dan tanya jawab
		SKI Kelas VII	Ekspositori	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab
		SKI Kelas VIII	Ekspositori	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab
		SKI Kelas IX	Ekspositori	Ceramah, diskusi, dan peenugasan
3.	Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Siak	Al-Qur'an Hadits Kelas VII	Ekspositori	Ceramah, tanya jawab, dan pemberian contoh
		Al-Qur'an Hadits Kelas VIII	Inkuiri Mandiri	Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan

No.	Satuan Lembaga	Mata Pelajaran	Strategi Pembelajaran	Metode
		Al-Qur'an Hadits Kelas IX	Inkuiri Mandiri	Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan
		Akidah Akhlak Kelas VII	Inkuiri	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab
		Akidah Akhlak Kelas VIII	Kontekstual	Ceramah, diskusi, dan penugasan
		Akidah Akhlak Kelas XI	Kontekstual	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab
		Fiqih Kelas VII	Inkuiri	Ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan penugasan
		Fikih Kelas VIII	Inkuiri	Ceramah, diskusi, praktik, dan tanya jawab
		Fiqih Kelas IX	Inkuiri	Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan
		SKI Kelas VII	Inkuiri	Ceramah, diskusi, dan penugasan
		SKI Kelas VIII	Ekspositori	Ceramah, tanya jawab, dan penugasan
		SKI Kelas IX	Inkuiri Mandiri	Ceramah, diskusi, dan penugasan

Penerapan strategi pembelajaran Pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Siak tidak terlepas dari factor pendukung dan penghambat sebagai berikut:

Memperhatikan profil masing-masing Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Siak, wawancara bersama guru tentang rencana penetapan penggunaan strategi dan penerapannya pada proses pembelajaran melalui observasi diperoleh informasi sebagai berikut:

a) Faktor Pendukung

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Siak dalam penerapan strategi pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam memiliki factor pendukung sebagai berikut:

- (1) Tenaga pendidik yang secara keseluruhan bergelar sarjana.
- (2) Peserta didik dengan jumlah yang banyak.
- (3) Fasilitas belajar yang memadai.
- (4) Pimpinan yang selalu mendukung kegiatan guru.
- (5) Tergabung dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG).
- (6) Tergabung dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kabupaten Siak.

b) Faktor Penghambat

Faktor penghambat penerapan strategi pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Siak adalah:

- (1) Pemahaman guru tentang strategi pembelajaran, guru menganggap bahwa strategi adalah metode.
- (2) Guru hanya fokus pada penggunaan metode pembelajaran.
- (3) Menempatkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebatas pemenuhan administrasi Madrasah.
- (3) Keterlibatan Kepala Madrasah dalam penetapan strategi pembelajaran belum dimulai dari evaluasi penyusunan RPP, melainkan pada saat supervisi kelas.
- (4) Belum ada keterlibatan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dalam penetapan strategi pembelajaran.
- (5) Guru fokus pada tugas mengajar dan kurang berinovasi dalam mengajar.

Memperhatikan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam yang telah penulis lakukan, maka penggunaan strategi pembelajaran dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3 Penggunaan Strategi Pembelajaran Sesuai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Siak

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Pertemuan	Jumlah Penggunaan Strategi	Metode
1.	Al-Qur'an Hadits	9	Ekspositori 4 kali Inkuiri 3 kali Inkuiri dan Mandiri 2 kali	Ceramah, tanya jawab, pemberian contoh, diskusi, praktik, dan penugasan
2.	Akidah Akhlak	9	Ekspositori 6 kali Inkuiri 1 kali Kontekstual 2 kali	Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan
3.	Fiqih	12	Ekspositori 4 kali Inkuiri 8 kali	Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan praktik
4.	Sejarah Kebudayaan Islam	9	Ekspositori 7 kali Inkuiri 1 kali Mandiri 1 kali	Ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

Melalui informasi yang ada pada tabel 3 tentang Penggunaan Strategi Pembelajaran Sesuai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Siak dapat diketahui bahwa penggunaan strategi pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam) di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Siak, dalam 39 kali pertemuan adalah sebagai berikut:

- a) Strategi pembelajaran Ekspositori 21 kali pertemuan.
- b) Strategi Pembelajaran Inkuiri 15 kali pertemuan.
- c) Strategi Pembelajaran Kontekstual 2 kali pertemuan.
- d) Strategi Pembelajaran Mandiri 1 kali pertemuan.
- e) Strategi Pembelajaran Inkuiri dan Mandiri 2 kali pertemuan.

Empat strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dan peserta didik dalam poses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Siak ini didukung oleh beberapa metode yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian contoh, praktik, dan penugasan. Strategi yang ideal digunakan adalah strategi pembelajaran ekspositori dan strategi pembelajaran inkuiri.

Melalui observasi penulis dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Siak dan hasil wawancara bersama guru, kepala Madrasah, dan observasi pada kegiatan yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Siak, serta merujuk pada beberapa hasil penelitian tentang *muhadharah* maka penulis menemukan hal baru yang dapat diposisikan sbagai strategi pembelajaran yakni “*Strategi Pembelajaran Muhadharah*”.

Sebagai strategi pembelajaran, strategi pembelajaran muhadharah harus disandingkan dengan beberapa prinsip penggunaan strategi pembelajaran secara umum yakni: berorientasi pada tujuan, aktivitas, individualitas, dan integritas.²⁴ Selain memperhatikan prinsip-prinsip strategi pembelajaran, strategi pembelajaran muhadharah dapat diterapkan dengan berlandaskan Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (PERMENDIKBUDRISTEK) Nomor 16 Tahun 2022, mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi Prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.²⁵

Memperhatikan prinsip-prinsip strategi pembelajaran dan standar proses Pendidikan yang telah diuraikan, maka strategi pembelajaran muhadharah dapat disusun dengan prosedur sebagai berikut:

a) Informasi materi

Tahap ini merupakan tahapan proses penyampaian pokok-pokok materi sebelum peserta didik membentuk tim dan belajar dalam kelompok. Tujuan utama dalam tahap ini memberikan pemahaman kepada peserta didik terhadap pokok-pokok materi. Guru memberikan gambaran umum garis-garis besar materi yang harus dikuasai oleh peserta didik.

b) Pembentukan tim

Pada tahap ini guru membantu peserta didik membentuk tim. Peserta didik dibagi menjadi beberapa tim sesuai jumlah yang ada dengan pembagian pada setiap tim terdapat pembagian tugas sebagai moderator, presentator, dan anggota.

c) Belajar dalam kelompok

Tahap ini peserta didik bersama tim yang telah dibentuk belajar secara berkelompok sesuai tim masing-masing. Tim mengumpulkan beberapa informasi sesuai materi pelajaran yang kemudian untuk dipresentasikan. Masing-masing tim atau kelompok mempersiapkan diri sebagai moderator, presentator, dan anggota yang akan memberikan tanggapan dan jawaban atas komentar tim atau kelompok lain.

d) Evaluasi

²⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 131

²⁵ Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022, Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Tahap evaluasi adalah tahapan yang memberikan kesempatan kepada masing-masing tim atau kelompok untuk memberikan komentar dan koreksi tentang penampilan tim atau kelompok yang lain atas presentasi yang dilakukan terkait materi pembelajaran. Pada tahap ini guru menyimak komentar dan koreksi dari masing-masing kelompok, dan kemudian memberikan penguatan.

e) Tes dan penilaian

Tahapan tes dan penilaian dapat dilakukan dalam bentuk tes tulis dan lisan. Tes dan penilaian dapat dilakukan dalam bentuk tim atau kelompok dan dapat pula dilakukan pada masing-masing individu.

Kesimpulan

Melalui pengumpulan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta analisis data pada masing-masing rumusan masalah, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi strategi pembelajaran Pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Siak dapat di lihat pada tahapan sebagai berikut:
 - a. Tahap perencanaan, pada tahap penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, guru belum memuat strategi pembelajaran secara spesifik. Guru hanya memuat metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, dan diskusi.
 - b. Tahap penerapan, pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, inkuiri, kontekstual, dan strategi pembelajaran mandiri.
2. Penguatan penggunaan strategi pembelajaran Pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Siak dilakukan dengan cara menghubungkan metode pembelajaran dengan kecerdasan guru, metode pembelajaran dengan keaktifan belajar peserta didik, dan dengan menghubungkan metode pembelajaran dengan tujuan dan hasil belajar.
3. Faktor pendukung implementasi strategi pembelajaran Pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Siak adalah Tenaga pendidik yang secara keseluruhan bergelar sarjana sehingga secara keilmuan memiliki kecerdasan yang mumpuni, keberadaan peserta didik dengan jumlah yang banyak, fasilitas belajar yang memadai, pimpinan yang selalu mendukung kegiatan guru, tergabung dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), dan tergabung dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kabupaten Siak sehingga terdapat kemudahan dalam hal komunikasi. Faktor penghambat penerapan strategi pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Siak adalah pemahaman guru tentang strategi pembelajaran, guru menganggap bahwa strategi adalah metode, guru hanya fokus pada penggunaan metode pembelajaran, guru menempatkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebatas pemenuhan administrasi Madrasah, keterlibatan Kepala Madrasah dalam penetapan strategi pembelajaran belum dimulai dari evaluasi penyusunan RPP, melainkan pada saat supervisi kelas, belum ada keterlibatan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dalam penetapan strategi pembelajaran, guru fokus pada tugas mengajar dan kurang berinovasi dalam mengajar.
4. Strategi pembelajaran ideal yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Siak adalah strategi pembelajaran Ekspositori dan strategi pembelajaran inkuiri.
5. Strategi pembelajaran baru yang dapat diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Siak adalah *strategi pembelajaran muhadharah* dengan mengacu pada

prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang standar proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Afiah, Aaf. Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Akidah Akhlak melalui Model Pembelajaran Jigsaw di Kelas VIII-F MMA Caringin, *Jupendik: Jurnal Pendidikan*, Volume 6, Nomor 1, April 2022.
- Ahmad, Abdul Halim. *Rasm Utsmani Mushaf Terjemah Perkata*. Jakarta: Al-Fatih, 2015.
- Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014.
- Akbar, Husaini Usman & Purnomo Setiady. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021.
- Ali, Makhrus, Optimalisasi Kompetensi Kepribadian dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengajar, *Ar Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 30 Desember 2022.
- Al-Mahalliy, Imam Jalalud-din, *Tafsir Jalalain Berikut Azbabunnuzul Ayat*. Bandung: Sinar Baru, 1990.
- Amir, Almira, “Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences)”, *Jurnal Logaritma* Vol. 1, No. 01, Januari 2013. Medan: Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Anwar, Desi. *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. Surabaya: Amelia, 2002
- Arifin, Hairul, “Konsep Multiple Intelegences System Pada Sekolah Menengah Pertama Al-Washiliyah 8 Medan dalam Perspektif Islam” *Jurnal EduTech*.Vol.3, No. 1, Maret 2017.
- Bahtiar, Nurhasanah. *Pendidikan Agama Islamdi Perguruan Tinggi Umum*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Budiningsih, C. Asri. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. 1, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Budiningsih, C. Asri. *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. 2, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Departemen Agama RI, *Alhidayah Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*. Banten: Kalim, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Diana, Ridma dan Mu'allimah Rodhiyana, Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Era Digital, *Tahdzib Al-Akhlaq*, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, Nomor 1, 2023
- Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Donuata, Pujianti Bejahida. Pengaruh Quantum Teaching Metode PQ4R Berdasarkan Keragaman Kecerdasan terhadap Hasil Belajar Fisika, *JRKPF UAD*, Vol. 6, 2016.
- Ekowati, Sri dkk. Pengaruh Kecerdasan Intelektuan, Kecerdasan Emosional, dan Spiritual terhadap Kinerja Guru SDN Kecamatan Pino Bengkulu Selatan, *Jurnal Entrepreneur dan Manajemen Sain*, Vol. 1, Nomor 1, 2020.

- Fatoni, Ahmad Zain Sarnoto & Ahma. Pendidikan Islam Berbasis Kecerdasan Majemuk, *Madani Institute*, Volume 8, Nomor 2, 2019.
- Haditono, Siti Rahayu. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2006.
- Hartono. *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2012.
- Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*, Cet. 9, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Hasanah, Zuriatun. Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa, *Irsyaduna, Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Volume 1, Nomor 1, 2021.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. 4, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Ismail, Muh. Ilyas. *Ilmu Dasar Pengetahuan Ilmu Pendidikan Teoritis*. Jakarta: Ganeca Exact, 2008.
- Isnaini, Muhammad, Izzati, Muhammad Fauzi, Manajemen Ekstrakurikuler *Muhadharah* di Madrasah Aliyah, *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 4, Issue 3, 2023.
- Jaya, Sulhikma dan Abdul Halik, Strategi Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Al-Musannif*, Vol. 5, Nomor 1, Juni 2023
- Junaidi. *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI*. Direktorat Pendidikan Agama Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013.
- Kartikowati, Sri, Nining Sriwahyuni, Daeng Ayub Natuna. Kontribusi Konsep Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Komitmen Kerja Guru MTs. Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 6, Nomor 1, 2022.
- Kasali, Rhenald. *Sentra Membangun Kecerdasan dan Kemampuan Anak Sejak Usia Dini, Demi Masa Depan yang Cemerlang*. Jakarta: Mizan, 2019.
- Kharesma, Dian dkk., “Pengaruh kecerdasan interpersonal, regulasi diri, dan kemampuan berpikir logis terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XII SMA Negeri 2 Sengkang”, *jurnal nalar pendidikan* volume 7, nomor 1, Januari-Juni 2019. Makasar: Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. *Taksonomi Berpikir*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Lamatenggo, Hamzah B. Uno, Sutardjo Atmo Widjoyo, Nina. *Pengembangan Kurikulum Rekayasa Pedagogik dalam Pembelajaran*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2018.
- Lestari, Eka Karunia, Marlina Retno Wulandari. Analisis Dampak Kecemasan Matematis Siswa terhadap Kemampuan Sintesis Matematika, *Biormatika, Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, Februari, 2022.
- Lucy, Bunda. *Panduan Praktis Tes Minat dan Bakat Anak*, Cet. 1, Jakarta: Penebar Swadaya Group, 2016.
- Mamluah, Aya, Fahmi Khumaini, Farida Isroani, Roudlotun Ni'mah, Kebijakan pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Kurikulum dan Pendekatan Humanistik di Era Digital, *Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 8, Nomor 2, Juli 2022.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 35, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2016.

- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Muratama, Muh. Satriadi, Marzuki, Zainul Arifin, Peran Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Menjadi Guru Profesional (Studi Kasus di MTs NW Semaya, *Nahdlatin Jurnal Kependidikan dan Pemikiran Islam*, Vol. 1, Nomor 2, April 2022.
- Musyafa, M. Ali, Nur Hasib Muhammad. Penguatan Nilai-nilai Religius sebagai Karakter Siswa melalui Strategi Pembelajaran PAI di MTs. Assa'adah 1 Bungah Gresik, *Kuttab Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Volume 6, Nomor 02, September 2022.
- Naimah, Nur Amini. Faktor Hereditas dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelegensi Anak Usia Dini, *Jurnal Buah Hati*, Volume 7, Nomor 2, 2020.
- Nasution, Meliani Putri, Ali Jusri Pohan, Pelaksanaan *Muhadharah* sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik di SMP Negeri 2 Panyabungan, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 4, Nomor 6, Tahun 2022.
- Nihayah, Anis Dwi. Analisis Kemampuan Berpikir Abstrak Siswa SMA dalam Materi Geometri, *Maju*, Volume 8, Nomor 1, 2021.
- Nurfuadi, Manajemen Kompetensi Profesional Guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng, *Journal on Education*, Volume 6, Nomor 01, Juni 2023
- Nurjanah, Enung. *Metodologi Pendidikan Islam*, Cet. 1, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Pulungan, Istarani dan Intan. *Ensiklopedi Pendidikan*, Cet. 1, Medan: Mediapersada, 2015.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Qohar, Rohyatun Handayaningsih, Erry Hidayah, dan Abdul. Penerapan Pembelajaran *Teams Gams and Tournament* secara Daring untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Volume 10, Nomor 2, 2022.
- Rahmadana, Ariani, Rabiudin, Almuhammad Sarnav Ituga. Analisis Kemampuan Kognitif Siswa Papua dalam Belajar Sains, *Attractive: Innovative Education Journal*, Vol. 4, No. 1, March, 2022.
- Ramadhani, Fajar. Dampak Pembelajaran Aktif Peer Lesson Berbantu Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Persatuan Amal Bakti (PAB 1) Helvitea, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (JIMPAI)*, Volume 2, Nomor 4, April 2022.
- Riduan. *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Cet. 10, Bandung: Alfabeta, 2014
- Riduan. *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Risnanosanti, dkk., *Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa*, Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Ropingah, Siti. Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Tingkat Madrasah Tsanawiyah, *Ulul Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Volume 1, Nomor 9, Agustus 2022.
- Rosyada, Dede. *Madrasah dan Profesionalisme Guru dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Rusman. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.

- Sani, Ridwan Abdullah. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Cet. 5, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. 1, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. 13, Jakarta: Kencana, 2020.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2018.
- Sibuea, Abdul Muin dan Ahmad Husairi. "Penggunaan Media Pembelajaran dan Kecerdasan majemuk terhadap Hasil Belajar IPS", *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, Juni 2014. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Siregar, Sofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Cet. 5, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Soenarjo. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971.
- Sugiono, Fajar, Achmad Asrori, Nurul Hidayati Murtafiah, Peran Profesionalitas Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar, *Unusan Jurnal, Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, Volume 2, Nomor 03, 2023.
- Sujana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprima, Akmal Rizki Gunawan Hasibuan, Salsabilatussa'dyah, Implementasi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di Kelas 10 SMAN 1 Tambun Selatan, *Jurnal PTK dan Pendidikan*, Volume 9, Nomor 1, 2023.
- Susanto, Ratnawati dan Yuli Asmi Rozali, *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik: Teori, Konsep, dan Konstruk Pengukuran*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2020.
- Suwardi. *Manajemen Peserta Didik*. Cet. 1, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017.
- Syazili, Idham Cholid, Moch. Faizin Muflich, Pembentukan Karakter Islami Melalui Kegiatan Muhadharah di PP. Al- Ma'ruf Sidokumpul Lamongan, *Akademika*, Volume 17, Nomor 1, Juni 2023
- Syahid, H. M. Ilyas, Abd. Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru, *Jurnal Al-Aulia*, Volume 04, Nomor 01, Januari-Juni, 2018.
- Syihabuddin, N. Euis Kartini, Encep Syarief Nurdin, Kama Abdul Hakam. Telaah Revisi Domain Kognitif Taksonomi Bloom dan Keterkaitannya dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Basicedu*, Volume 6, Nomor 4, 2022.
- Syurfah, Ariany. *Multiple Entelligences for Islamic Teaching*. Jakarta: Cerdas Interaktif, 2017.
- Tohir, Muhammad Shohib. *Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*. Jakarta: Kalim, 2010.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam; Berbasis Integrasi dan Kompetensi*, Cet. 5, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20, Tahun 2023, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab III, Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 4.
- Uno, B. Hamzah dan Nurdin Mohammad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.

- Wibowo, Susilo dan Ahmad Zain Sarnoto. Membangun Kecerdasan Emosional melalui Zikir dalam Perspektif Al-Qur'an, *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Volume 11, Nomor 1, 2021.
- Wicaksono, Andre Putra, Balkiah SM., *Kamus Al Munir Indonesia-Arab Arab-Indonesia*, Surabaya: CV. Anugrah, tanpa tahun.
- Wiranata, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern untuk SD, SMP, SMU, dan Umum*, Surabara: Giri Utama, tanpa tahun.
- WS., Indrawan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: LintasMedia.
- Yusuf, Kadar, M. *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*. Jakarta: Amzah, 2019.